

**PENGARUH PIL SERBUK JAHE MERAH TERHADAP KADAR GULA
DARAH SEWAKTU PADA PENDERITA DM TIPE 2 DI DESA
SIDOREJO KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**DI SUSUN OLEH :
METI ROFENTI AOETPAH
NIM : 2017610064**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Pada penderita DM terjadinya peningkatan kadar gula darah, sehingga perlu penanganan yang serius salah satunya adalah minuman jahe baik dalam bentuk jahe segar atau dalam bentuk racikan (Pil). Tujuan penelitian yaitu mengetahui . pengaruh pil serbuk jahe merah terhadap kadar gula sewaktu darah pada penderita DM tipe 2 di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Pre Eksperimental* dengan *One Group Pre-Post Test Design* desain yang digunakan didalam penelitian. semua penderita DM di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang merupakan populasi dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang . *accidental sampling* adalah teknik dalam penentuan sampel. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi kadar gula darah. *Marginal Homogeneity* analisa data yang digunakan. Jadi didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki kadar gula darah sewaktu yang buruk sebelum diberikan intervensi., hampir separuh mempunyai kadar gula darah sesudah diberikan intervensi., pil serbuk jahe merah dapat menurunkan kadar gula darah sewaktu pada penderita DM tipe 2 di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dengan nilai $p = (0,000) < (0,05)$. Sediaan pil serbuk jahe merah dapat menjadi salah satu alternatif terapi komplementer bagi penderita DM yang tidak menyukai jahe merah tanpa diolah untuk menurunkan kadar gula darahnya. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti aktivitas fisik, diet dan stres yang dapat mempengaruhi kadar gula darah sewaktu.

Kata Kunci : DM, Kadar Gula Darah, Serbuk Jahe Merah Dalam Bentuk Pil.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekelompok penyakit metabolis tandai dan suatu kadar gula yang tinggi karena memproduksi cukup insulin adalah diabetes. Dan dapat menyebabkan masalah serius dalam jangka panjang, termasuk kerusakan pada bagian tubuh yang berbeda(ADA, 2020). Pada penderita DM terjadinya peningkatan kadar gula darah, sehingga perlu penanganan yang serius salah satunya adalah minuman jahe baik dalam bentuk jahe segar atau dalam bentuk racikan (Pil). Namun masyarakat kurang minat dalam mengkonsumsi jahe segar, sehingga penggunaan serbuk jahe merah dalam bentuk pil efektif. Menurut Daulay (2017) menyatakan dilihat dari tingkat pemasaran pil serbuk jahe merah memiliki nilai permintaan yang tinggi oleh masyarakat dalam mengkonsumsi pil serbuk jahe merah. Menurut Wicaksono (2015) Penggunaan serbuk jahe merah dalam bentuk pil lebih memudahkan masyarakat dalam mengkonsumsi.

Pada tahun 2013, terdapat 382 juta kasus diabetes, menurut prevalensi CD yang dapat meningkat menjadi 471 juta, yang dapat dideteksi pada tahun 2035. Menurut Riskesdas, Indonesia telah mengidentifikasi 10 juta kasus dan 17,9 juta orang berisiko diabetes. Atlas International Diabetes Federation (FIDI) edisi kedelapan tahun 2017, menjelaskan bahwa jumlah kasus diabetes di Indonesia mencapai 10,3 juta. (Marine & Adiningsih, 2015). Prevalensi diabetes, menurut Dinas Kesehatan Kota Malang. Komplikasi makrovaskular meliputi komplikasi koroner, perifer, dan serebrovaskular, sedangkan komplikasi mikrovaskular meliputi mata. Komplikasi akut merupakan komplikasi jangka pendek akibat keseimbangan dan meliputi hipoglikemia, ketoasidosis diabetikum (KAD), dan hiperglikemik non ketotik hiperosmolar (NHNK). (Hati, Setiawan, & Yuliarta, 2013).

Diabetes dapat diobati dengan pengobatan farmakologis dan nonfarmakologis, pengobatan lain, tindakan mandiri perawat, tetapi bekerja sama dengan tindakan medis lainnya. Namun, efek samping obat ini banyak dialami oleh pasien, antara lain hipoglikemia, penambahan berat badan, dan gangguan saluran cerna. Meski kandungan bahan aktif dan ramuannya tidak jelas, jamu Cina banyak digunakan saat ini. Dilihat dari beberapa penelitian yang meneliti manfaat jahe bagi kesehatan, terutama kadar gula darah pada penderita diabetes. Jahe merah mengandung zat aktif seperti flavonoid, gingerol, shogaol dan oleoresin. (Sulistyoningsih, Rakhmawati, & Septiyanto, 2018). Jahe merah memiliki berbagai manfaat terutama untuk kesehatan.

Menurut Suharto (2019), DM merupakan kelompok metabolik dengan tanda hiperglikemia (gula darah tinggi) yang disebabkan oleh sekresi insulin yang tidak normal, kerja insulin yang tidak normal, atau keduanya. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh minum minuman beralkohol. Pengaruh tablet bubuk jahe merah (*Zingiber officinale*). Enam belas penderita diabetes mengkonsumsi tablet bubuk jahe merah (*Zingiber officinale*). Jahe merah diminum dua kali sehari selama seminggu. Dosis jahe adalah 200 ml air dengan 50 mg jahe merah. Sesuai uji Wilcoxon.

Sesuai studi dahulu yang diperoleh di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang pada bulan juni 2021 didapatkan sebanyak 343 orang mengalami DM tipe 2, jumlah penderita DM tipe 2 terbanyak di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang sebanyak 134 orang, namun yang dijangkau jadi sampel hanya 10 orang penderita DM, berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 17 juni 2021 di, dari 10 orang didapatkan Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang an 7 orang mengalami lemas dan hasil pemeriksaan gulah darah tidak normal berkisar sekitar 200-300 dan 3 orang lainnya berkisar 170-190. Sesuai dengan studi dahulu maka peneliti tertarik mengambil judul pengaruh

pil serbuk jahe merah terhadap kadar gula darah sewaktu pada penderita Dm tipe 2 di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pil serbuk jahe merah terhadap kadar gula sewaktu darah pada penderita DM tipe 2 di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang ?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pil serbuk jahe merah terhadap kadar gula sewaktu darah pada penderita DM tipe 2 di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kadar gula darah sewaktu sebelum mengkonsumsi pil serbuk jahe merah pada penderita DM tipe 2 di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi kadar gula darah sesudah mengkonsumsi pil serbuk jahe merah pada penderita DM tipe 2 di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.
3. Menganalisis pengaruh pil serbuk jahe merah terhadap kadar gula sewaktu darah pada penderita DM tipe 2 di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

berikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh pil serbuk jahe merah pada kadar gula darah sewaktu pada penderita DM tipe 2.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Puskesmas

Untuk mendapatkan informasi pengaruh pil serbuk jahe merah terhadap kadar gula darah waktu DM tipe 2 sehingga pihak Puskesmas dapat memberikan pengobatan alternatif lain yang membantu dalam menurunkan kadar gula darah sewaktu.

2. Responden

Memberikan masukan pengetahuan dalam mengatasi kadar gula darah sewaktu, agar mengolah jahe merah untuk terapi kadar gula darah sewaktu.

3. Peneliti

Menambah wawasan tentang tentang pengaruh pil serbuk jahe merah pada gula darah

4. Institusi

dapat menjadi acuan dan sumber sebagai bahan ajar mata kuliah KMB 2 sistem endokrin

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S.,2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. 2003. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- American Diabetes Association(ADA). 2020. *Medical advice for people with diabetes in emergency situations*.*American Diabetes Association Journal*
- Animesh, 2006. *Prevention of Type 2 Diabetes – Life style modification with diet and physical activity Vs activity alone*, Karolinka Institute vol. 2.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arman, E., Almasdy, D., & Martini, R. D. (2016). Pengaruh Pemberian Serbuk Kering Jahe Merah Terhadap Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Pendahuluan Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolic dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin , kelainan. *Jurnal Ipteks Terapan*, 10(3), 161–169.
- Azizah, Lilik Ma'rifatul (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Barnes, D.E., 2012. *Program Olahraga : Diabetes Melitus*. Yogyakarta : PT Citra Aji Parama. Hal : 5
- Chris tanto, et al., (2014), *Kapita Selekta Kedokteran*. Ed IV. Jakarta : Media Aeskulapius.
- Corwin, E.J. 2000. *Buku Saku Patofisiologi*. Dialihbahasakan oleh Barhm U.Pandit dan Endah P. EGC. Jakarta
- Darmono, 2007, *Pola Hidup Sehat Penderita Diabetes Mellitus*, Dalam : Darmono, dkk, editors. Naskah Lengkap Diabetes Mellitus Ditinjau dari Berbagai Aspek Penyakit dalam dalam rangka Purna Tugas Prof Dr.dr.RJ Djokomoeljanto, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, p15-30.
- Depkes (2008). *Metode Pencegahan dan Penanggulangan Faktor Risiko Diabetes Melitus*. Jakarta: Depkes RI
- Dewi, R. P. (2013). Faktor Risiko Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kadar Guladarah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsud Kabupaten Karanganyar. Universitas Diponegoro.
- Dhania. 2009. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Terhadap Kontrol Diri Pada Pasien Rawat Jalan Penderita Diabetes Mellitus*. Diakses : 12 Mei 2013 <http://one.indoskripsi.com /node /960>
- Dorland WA, Newman. 2010. *Kamus Kedokteran Dorland* edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Etika, A. N., Nurrahayu, K. I., & SS, I. P. (2017). Pengaruh Ekstrak Jahe (*Zingiber Officinale Roscoe*) Terhadap Jumlah Sel Fibroblas Pada Tikus(*Rattus Norvegicus*). *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 2(1), 10– 14.
- Hall, J. G. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* Edisi 9. Jakarta:EGC
- Hati, K., Setiawan, M., & Yuliarta, D. (2013). Pengaruh Rebusan Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Terhadap. *Saintika Medika*, 9(1), 59–64.
- Hernani, & Winarti, C. (2012). Kandungan Bahan Aktif Jahe Dan Pemanfa Atannya Dalam Bidang Kesehatan. In *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian* (pp. 125–142).
- Hidayat.2012.*Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*.Jakarta : Salemba Medika
- Holt, T. K. (2010). *ABC Of Diabetes SixthEdition Chicester, West Sussex* : Wiley -Blackwel. I. A John Wiley & Sons
- Ilyas, E. I., 2011. *Olahraga bagi diabetes* dalam: Suogondo, S., Soewondo, P., Subekti., Editor. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu bagi dokter maupun educator diabetes. Jakarta: Fakultas kedokteran Indonesia
- Joko Irianto. (2006). *Penilaian Status Gizi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Kariadi, Sri Hastuti. 2009. *Diabetes: Panduan Lengkap Untuk Diabetes*. Jakarta: Mizan Media Utama.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Waspada Diabetes Eat Well Live Well. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Marine, D., & Adiningsih, S. (2015). Perbedaan Pola Konsumsi Dan Status Gizi Antara Remaja Dengan Orang Tua Diabetes Melitus (DM) Dan Non DM. *Media Gizi Indonesia*, 10(2), 179–183.
- Muntafiah, A., Yulianti, D., Cahyaningtyas, H. A., & Ismi, H. D. (2017). Madu Terhadap Kadar Kolesterol Total Tikus Model Diabetes Melitus. *Scripta Biologica*, 4(1), 4–6.
- Putra, A. M. P., Aulia, D., & Wahyuni, A. (2017). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbbi L.*) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit Putih Jantan Yang Diinduksi Aloksan. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(2), 263–269.
- S.S, I. P., Nurrahayu, K. I., & Etika, A. N.(2017). The Effect of Ginger (*Zingiber Officinale Roscoe*) Extract to the Number of Neutrophil Cell in Incision Wound of White Rats (*Rattus Norvegicus*). In *Advances inHealth Sciences Research* (Vol. 2, pp. 381–385). Atlantis Press.